

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tinjauan aspek keamanan data pasien dalam penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) di RSUD R.A.A Tjokronegoro Purworejo, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem keamanan data telah mencerminkan tiga prinsip utama dalam standar *ISO/IEC*, yaitu *confidentiality*, *integrity*, dan *availability*.

1. Aspek *confidentiality* (kerahasiaan) telah diterapkan melalui pengaturan hak akses berdasarkan peran masing-masing petugas. Setiap petugas memiliki *username* dan *password* pribadi, serta tidak diperkenankan saling bertukar akun tanpa pelimpahan resmi. Sistem juga membatasi akses melalui jaringan internal, dan akses eksternal hanya diberikan dengan prosedur resmi seperti surat kuasa. Namun, rumah sakit belum memiliki SOP tertulis khusus tentang keamanan data, yang menjadi salah satu kelemahan dalam aspek ini
2. Aspek *integrity* (*integritas*) dijaga melalui verifikasi data oleh tim klaim dan dokter, serta pembagian wewenang perubahan data sesuai tanggung jawab. Sistem SIMGOS mencatat jejak *audit* aktivitas pengguna dan memiliki pengaturan backup harian. Meskipun demikian, proses koreksi data masih tergantung pada koordinasi antar pihak dan belum didukung SOP tertulis yang baku
3. Aspek *integrity* (*integritas*) diterapkan melalui sistem yang dapat diakses selama 24 jam penuh menggunakan jaringan internal rumah sakit, dengan pembatasan akses hanya untuk petugas berwenang. SIMGOS dilengkapi dengan fitur monitoring log yang mencatat aktivitas pengguna dan membantu mendeteksi akses tidak sah. Namun, penggunaan antivirus belum maksimal dan rumah sakit belum memiliki SOP tertulis khusus yang mengatur ketersediaan data, terutama untuk permintaan data oleh pihak eksternal.

B. Saran

1. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini dapat memperkaya literatur tentang penerapan prinsip keamanan data pasien berdasarkan standar ISO/IEC dalam sistem Rekam Medis Elektronik (RME). Oleh karena itu, disarankan agar hasil penelitian ini dijadikan referensi untuk pengembangan teori dan studi lanjut di bidang manajemen informasi kesehatan, keamanan data digital, dan tata kelola rumah sakit berbasis teknologi

2. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi dan pemahaman baru bagi pembaca mengenai pentingnya aspek *confidentiality*, *integrity*, dan *availability* dalam pengelolaan data pasien. Pembaca juga diharapkan lebih kritis terhadap praktik perlindungan data pribadi di layanan kesehatan dan lebih peduli terhadap hak-hak pasien dalam hal keamanan informasi

3. Bagi Rumah Sakit (RSUD R.A.A Tjokronegoro Purworejo)

Penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan kebijakan dan implementasi keamanan data pasien. Rumah sakit disarankan menyusun SOP tertulis tentang perlindungan data, memperkuat sistem keamanan jaringan, serta meningkatkan pemahaman petugas melalui pelatihan berkala demi menjamin keamanan data dalam jangka panjang

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini menjadi pijakan awal untuk melakukan kajian yang lebih luas, baik dalam konteks teknis, kebijakan, maupun perbandingan antar institusi. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggali lebih dalam tentang pengaruh infrastruktur teknologi, efektivitas SOP, serta integrasi antara regulasi perlindungan data dengan sistem informasi rumah sakit.